



Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging

Minggu Epidemiologi ke-48 Tahun 2023

26 November-2 Desember 2023

Situasi Penyakit Infeksi Emerging

Minggu Epidemiologi ke-48 Tahun 2023

1

A Mpoxy

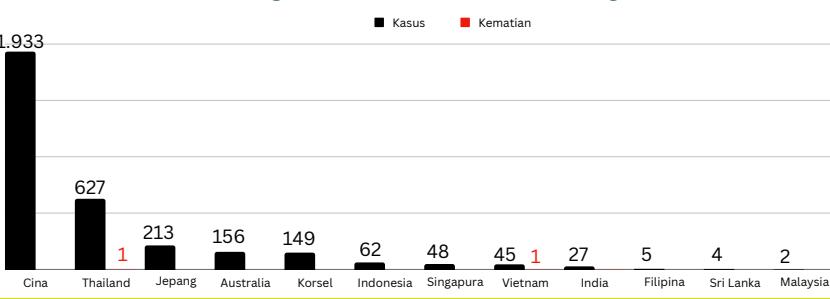


Persebaran Kasus Mpoxy Tahun 2022-2023 pada 10 Negara dengan Kasus Tertinggi



Sumber: worldhealthorg.shinyapps.io/mpx_global

Persebaran Kasus dan Kematian Mpoxy Tahun 2022-2023 pada Negara ASEAN dan sekitarnya

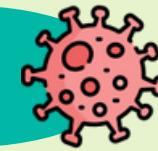


Situasi Global

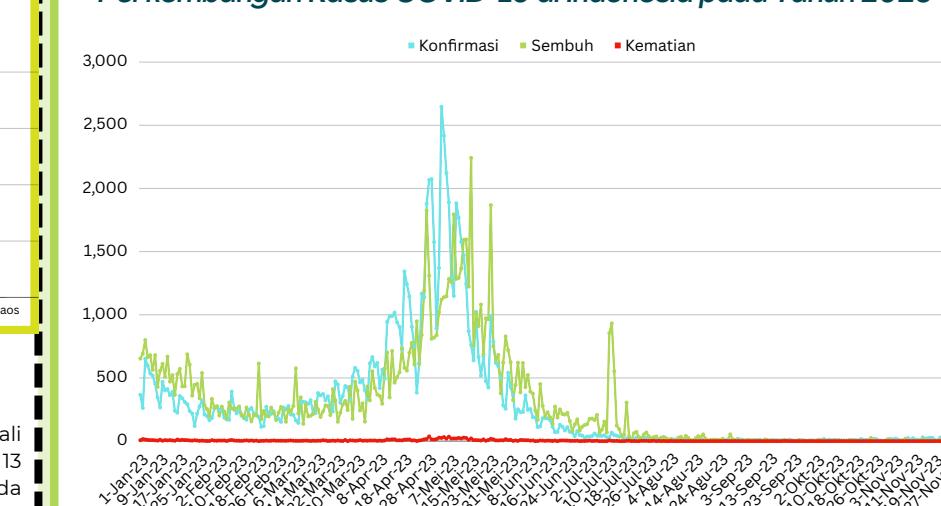
Kasus Mpoxy (Monkeypox) pada tahun 2022 ditetapkan sebagai PHEIC pada 23 Juli 2022 dan dinyatakan berakhir pada 11 Mei 2023. Pada 2 Desember 2023, dilaporkan penambahan kasus konfirmasi di Indonesia (+3 kasus) dan Singapura (+1 kasus). Sehingga total kasus yang dilaporkan hingga saat ini adalah **91.882 kasus konfirmasi dengan 167 kematian (CFR: 0.18%)**.

*Update penambahan kasus di Indonesia dan Singapura per 2 Desember 2023, sisanya update per 31 Oktober 2023

B COVID-19



Perkembangan Kasus COVID-19 di Indonesia pada Tahun 2023



Sumber: WHO (who.int)

Situasi Global

Pada tanggal 5 Mei 2023, WHO telah mencabut status COVID-19 sebagai PHEIC. Total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia sejak 31 Desember 2019 sampai 22 November 2023 adalah 772.138.430 kasus konfirmasi dengan 6.985.945 kematian (CFR: 0,90%). Lima negara yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-48 tahun 2023, yaitu Singapura, Australia, Selandia Baru, dan Malaysia.

Per 17 Agustus 2023, WHO menetapkan beberapa varian menjadi **VOI** yaitu XBB 1.5, XBB 1.16, dan EG.5

Situasi Indonesia

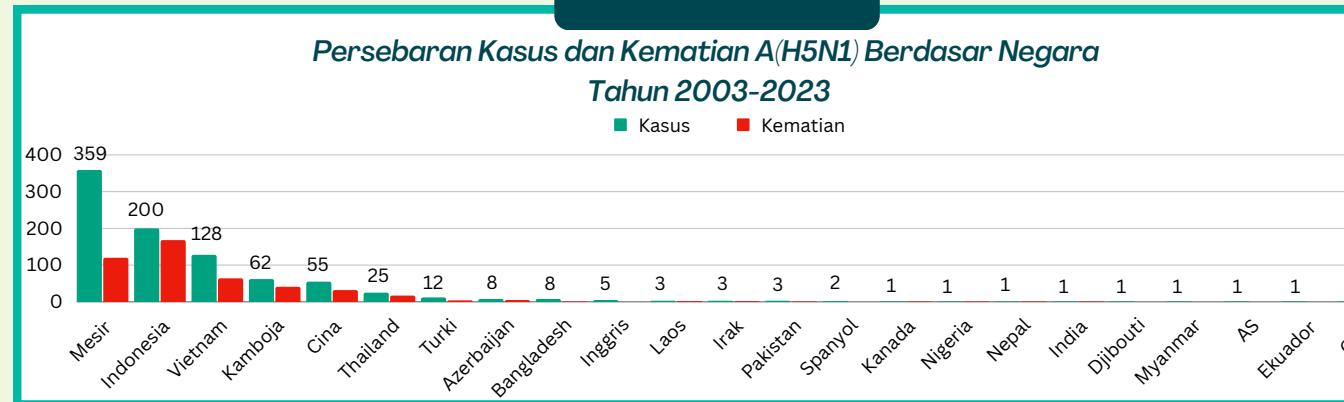
Pada tanggal 4 Agustus 2023, Indonesia telah menetapkan berakhirnya status pandemi COVID-19 di Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 48 tahun 2023 tentang Pengakhiran Penanganan Pandemi COVID-19. Total kasus COVID-19 di Indonesia sampai dengan 2 Desember 2023 sebanyak 6.814.484 kasus konfirmasi dengan 161.921 kematian (CFR: 2,38%) dan 6.647.104 sembuh yang tersebar di 514 kab/kota di 34 provinsi. Lima provinsi yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-48 tahun 2023 di antaranya adalah DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Banten dan Bali.

C Avian Influenza



A (H5N1)

Persebaran Kasus dan Kematian A(H5N1) Berdasarkan Negara Tahun 2003-2023



Situasi Global

Pada minggu 47, Kamboja melaporkan tambahan 2 kasus dengan 1 kematian kasus A(H5N1). Pada tahun 2023, telah dilaporkan sebanyak 12 kasus konfirmasi (6 kasus di Kamboja, 4 kasus di Inggris, 1 kasus di Cina, dan 1 kasus di Chili) dengan 4 kematian di Kamboja. Sejak tahun 2003 hingga tahun 2023 telah dilaporkan sebanyak 882 kasus dengan 461 kematian (CFR: 52,3%).

Pada minggu ini, adanya temuan A(H5N1) pada burung di Jepang dan Kamboja.

Situasi Indonesia

Indonesia pernah melaporkan kasus A(H5N1) pada tahun 2005-2017 sebanyak 200 kasus dengan 168 kematian (CFR: 84%). Sejak tahun 2018 belum ada pelaporan kasus baru pada manusia. Pada minggu ke-34 tahun 2023, dilaporkan 2 kasus suspek A(H5N1) di Kab. Solok, Sumatera Barat dengan hasil pemeriksaan laboratorium negatif.

A (H5N6)

Perkembangan Kasus A(H5N6) Tahun 2014-2023



Situasi Global

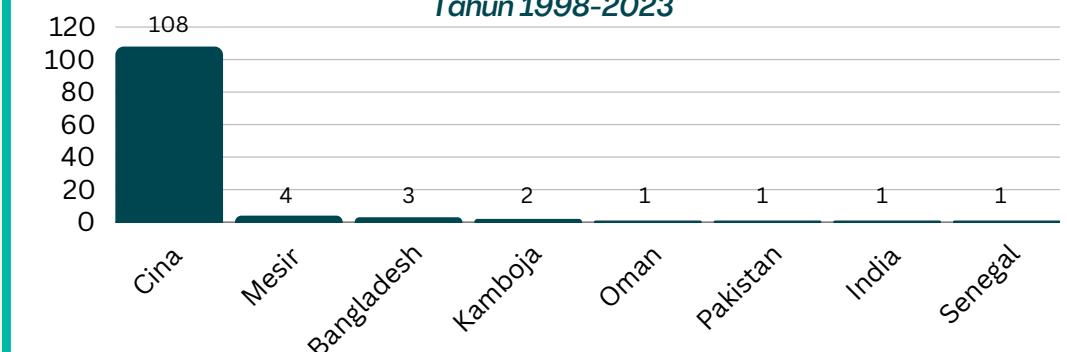
Tidak terdapat penambahan kasus A(H5N6) minggu ini. Sejak tahun 2014 hingga minggu ke-39 tahun 2023 dilaporkan sebanyak 88 kasus yang tersebar di Cina (87 kasus) dan Laos (1 kasus) dengan 34 kematian (CFR: 38,6%).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

A (H9N2)

Persebaran Kasus A(H9N2) Berdasarkan Negara Tahun 1998-2023



Situasi Global

Tidak terdapat penambahan kasus A(H9N2) pada minggu ini. Sejak tahun 1998 hingga minggu ke-45 tahun 2023 telah dilaporkan sebanyak 121 kasus dengan 2 kasus kematian (CFR: 1,65%).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

Situasi Penyakit Infeksi Emerging

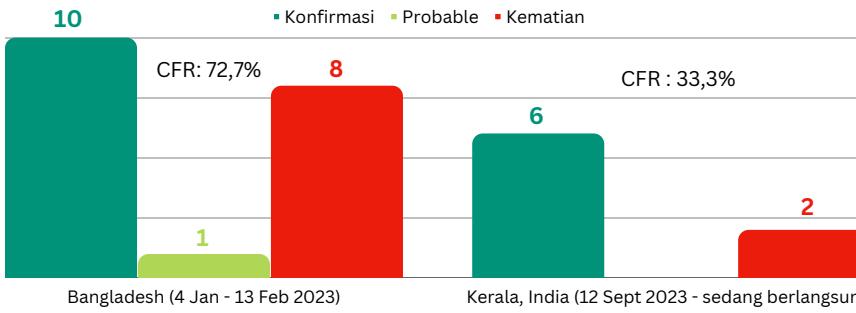
Minggu Epidemiologi ke-48 Tahun 2023

26 November-2 Desember 2023

D Penyakit Virus Nipah



Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023



Situasi Global

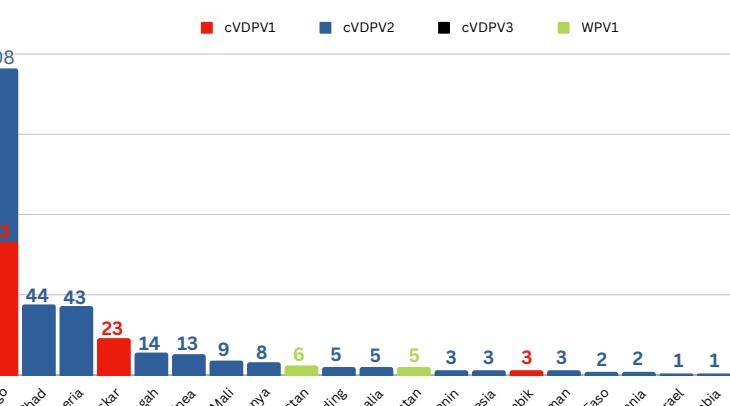
Kerala, India, melaporkan outbreak Penyakit Virus Nipah pada 12 September 2023. Pada 8 November 2023, outbreak tersebut di deklarasikan sudah berakhir. Total kasus yang dilaporkan sebanyak 6 kasus konfirmasi virus Nipah dengan 2 kematian (CFR: 33,3%). Total terdapat 1288 kontak erat dengan 1180 sampel diuji. Sumber penularan kasus indeks belum diketahui. Namun, penularan kasus lain terjadi di keluarga dan rumah sakit.

Selain itu, Penyakit Virus Nipah juga pernah dilaporkan di **Bangladesh** sebanyak 10 kasus konfirmasi dan 1 kasus probable dengan 8 kematian. Sebanyak 10 kasus memiliki riwayat mengkonsumsi jus getah kurma dan 1 kasus lainnya merupakan seorang dokter yang merawat kasus konfirmasi

E Polio



Persebaran Kasus Polio Berdasarkan Negara dan Tipe Virus Tahun 2023



Situasi Global

Pada minggu ke-48 tahun 2023, terdapat penambahan kasus polio cVDPV2 di beberapa negara yakni Chad (+2 kasus), Republik Afrika Tengah (+1 kasus), RD Congo (+1 kasus). Total kasus polio di tahun 2023 sebanyak 385 kasus (11 WPV1, 109 cVDPV1, dan 265 cVDPV2). Selain itu, juga dilaporkan beberapa sampel lingkungan positif tipe cVDPV2 di RD Congo, Nigeria, dan Pantai Gading.

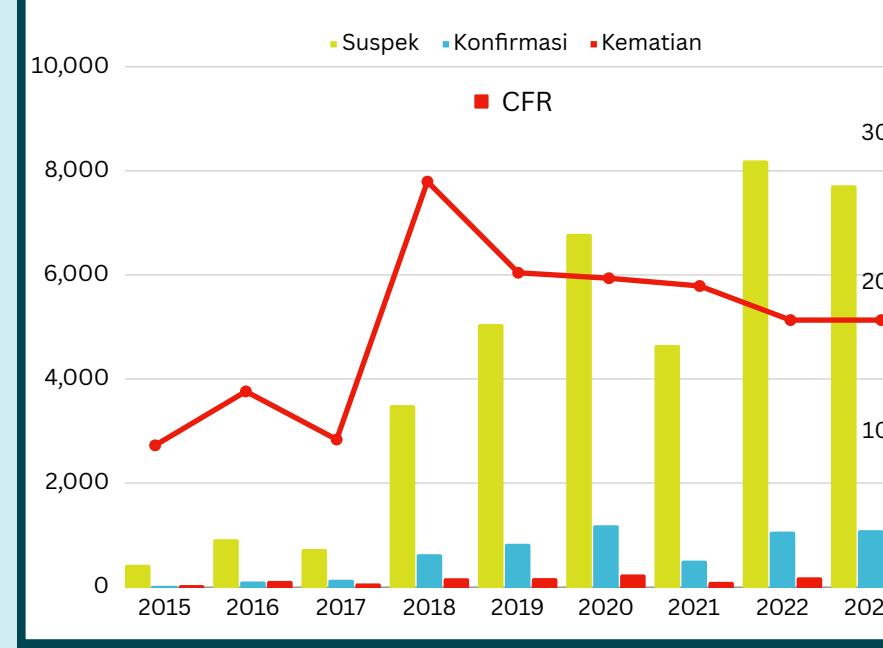
Situasi Indonesia

Pada minggu ini tidak ada penambahan kasus polio di Indonesia. Pada 14 Maret 2023, Indonesia melaporkan satu kasus tambahan polio (tipe cVDPV2) melalui surveilans AFP di Kab. Purwakarta, Provinsi Jawa Barat serta ditemukan cVDPV2 pada 7 anak sehat (tidak bergejala) di lingkungan sekitar kasus. Ini merupakan kasus polio pertama yang dilaporkan Provinsi Jawa Barat. Sehingga total kasus Polio tipe cVDPV2 di Indonesia sebanyak 4 kasus (1 kasus di Provinsi Jawa Barat dan 3 kasus di Provinsi Aceh) serta total temuan cVDPV2 pada anak sehat sebanyak 11 anak (7 anak di Provinsi Jawa Barat dan 4 anak di Provinsi Aceh).

F Demam Lassa



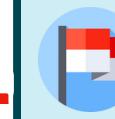
Persebaran Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015-2023



Situasi Global

Tidak terdapat penambahan kasus Demam Lassa pada minggu ini. Jumlah total kasus konfirmasi Demam Lassa pada tahun 2023 di Nigeria sebanyak 7.724 kasus suspek, 9 kasus probable, 1.095 kasus konfirmasi dengan 188 kematian (CFR dari kasus konfirmasi: 17,17%).

Selain Nigeria, Demam Lassa juga dilaporkan pada tahun 2023 di Liberia (total 89 kasus dan 24 kematian per minggu ke-34), Ghana (27 kasus konfirmasi dengan 1 kematian), dan Guinea (1 kasus konfirmasi dengan 1 kematian).



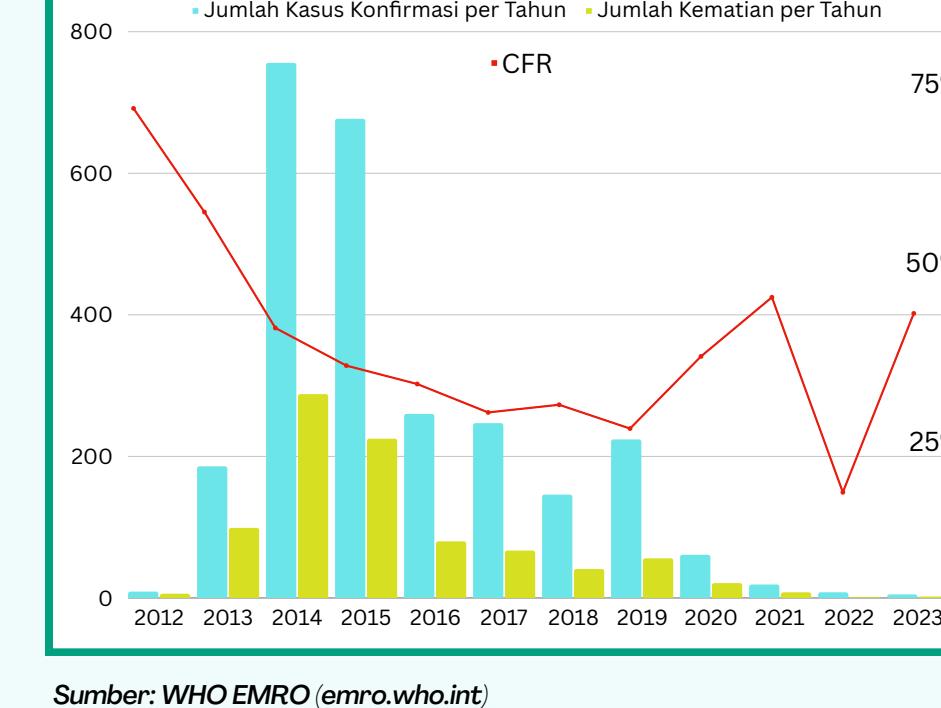
Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Demam Lassa di Indonesia.

G MERS



Kasus Konfirmasi dan Kematian MERS di Dunia per Tahun Sejak 2012-2023



Situasi Global

Tidak terdapat laporan penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini. Total kasus konfirmasi MERS-CoV di dunia sejak April 2012 hingga pada September 2023 sebanyak 2.608 kasus konfirmasi dengan 938 kematian (CFR: 36%). Sebagian besar kasus dilaporkan dari Arab Saudi sebanyak 2.199 kasus konfirmasi dengan 857 kematian (CFR: 39%),



Situasi Indonesia

Tidak terdapat penambahan suspek MERS pada minggu ini. Pada minggu ke-45, terdapat tambahan 3 suspek MERS di DI Yogyakarta (+2 kasus) dan NTB (+1 kasus) dengan hasil negatif MERS-CoV. Sampai saat ini, tidak ada kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia. Sejak tahun 2013-2023, terdapat 584 kasus suspek MERS di Indonesia. Sebanyak 577 kasus dengan hasil laboratorium negatif, 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya.



Situasi Penyakit Infeksi Emerging

Minggu Epidemiologi ke-48 Tahun 2023

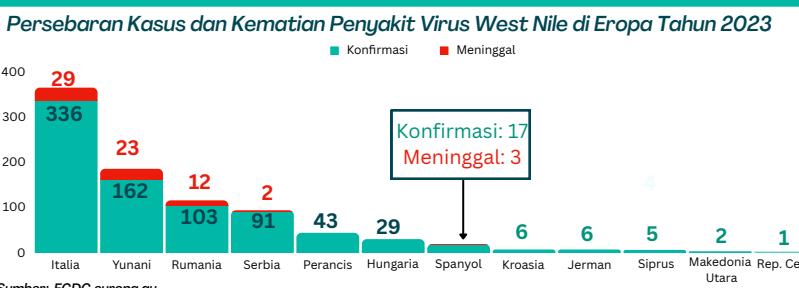
26 November-2 Desember 2023

3

H Virus West Nile



Situasi Indonesia



Konfirmasi: 17
Meninggal: 3

I Situasi Global

Berdasarkan penelitian yang telah dipublikasikan oleh Myint, et al (2014), kasus konfirmasi penyakit virus West Nile pernah dilaporkan di Jawa Barat, Indonesia pada tahun 2004. Namun, sampai minggu ini, belum ada pelaporan kasus penyakit virus West Nile secara resmi.

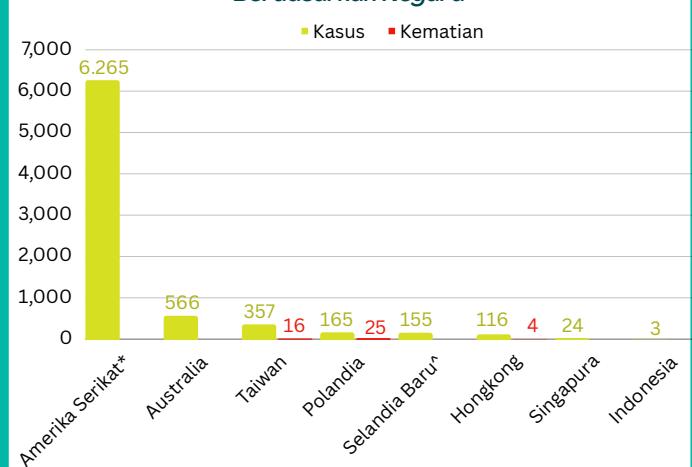
I Legionellosis



Situasi Indonesia

Situasi Global
Terdapat beberapa negara yang melaporkan tambahan kasus Legionellosis pada minggu ke-48, yaitu Australia (+12 kasus), Singapura (+2 kasus), Hong Kong (+3 kasus) dan Taiwan (+10 kasus dan +1 kematian). Selain itu, dilaporkan juga penambahan kasus pada minggu ke-47 di Taiwan (+1 kasus) dan Amerika Serikat (+ 81 kasus).
Situasi Indonesia
Pada minggu ke-48 tahun 2023 dilaporkan 1 kasus suspek Legionellosis di Kota Bogor. Selain itu, ditemukan masing masing 1 kasus suspek pada minggu ke-41 dan ke-47 di Kota Bandung yang ditemukan melalui surveilans sentinel. Sehingga total kasus suspek Legionellosis di Indonesia hingga saat ini yaitu 48 kasus suspek (26 kasus suspek di Jawa Barat dan 22 kasus suspek di Bali). Melalui surveilans sentinel tersebut, telah dilaporkan sebanyak 3 kasus konfirmasi Legionellosis di Kota Bandung, Jawa Barat pada tahun 2023.

Persebaran Kasus dan Kematian Legionellosis tahun 2023 Berdasarkan Negara



Sumber:
CDC (wonder.cdc.gov), NIDSS Australia (nidss.health.gov.au), NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw), ESR New Zealand (esr.cri.nz), CHP HK (chp.gov.hk), MOH Singapore (moh.gov.sg), DOH Minnesota (health.state.mn.us)

Keterangan: * per minggu 47, ^ per minggu 41

L Penyakit Emerging Lainnya

1. !UPDATE! Peningkatan Kasus *Respiratory Illness* (Pneumonia) disebabkan *Mycoplasma pneumoniae*:

Terdapat enam negara di Eropa yang melaporkan peningkatan *respiratory illness* yang disebabkan *M. pneumoniae*. Peningkatan terjadi pada semua kelompok umur namun sebagian besar terjadi pada anak-anak dan remaja.

2. !UPDATE! Listeriosis:

Pada minggu ke-48, terdapat penambahan kasus di Australia (+2 kasus) dan Taiwan (+6 kasus) sehingga total kasus tahun 2023 di Australia dan Taiwan sebanyak 76 kasus dan 177 kasus. Selain itu, juga terdapat penambahan pada minggu ke-47 di Amerika Serikat (+9 kasus) sehingga total kasus di Amerika Serikat sebanyak 676 kasus pada tahun 2023.

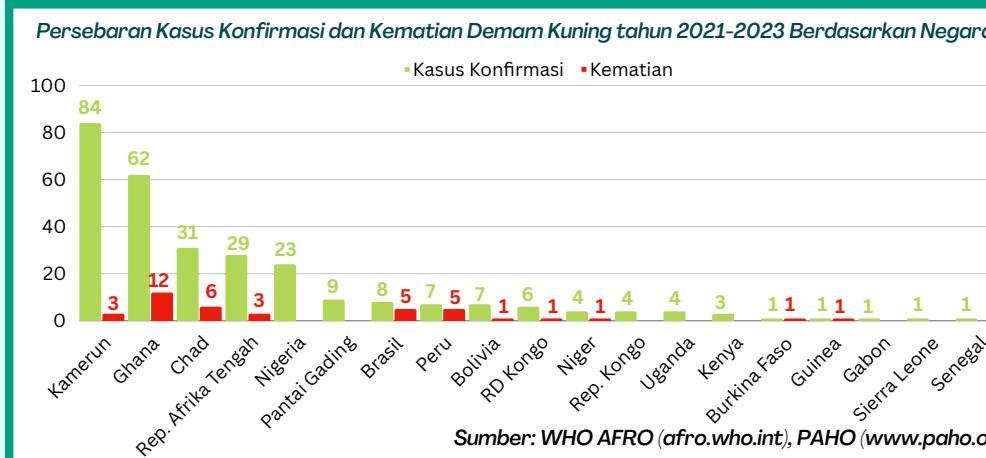
3. Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF):

Tidak terdapat penambahan laporan pada minggu ini. Total kasus di Afghanistan terdapat sebanyak 1.226 kasus dengan 383 konfirmasi dan 114 kematian. Selain itu, Pakistan melaporkan penambahan kasus konfirmasi pada periode minggu ke-45 sebanyak 9 kasus konfirmasi.

4. Penyakit virus Hanta:

Pada minggu ke-45, Chili melaporkan penambahan 2 kasus *Hantavirus with cardiopulmonary syndrome* (HCPS) dengan 2 kematian. Sehingga, total kasus di Chili pada tahun 2023 sebanyak 40 kasus dengan 8 kematian (CFR: 20%).

J Demam Kuning



I Situasi Global

Terdapat penambahan 1 kasus konfirmasi di Rep. Afrika Tengah pada minggu ke-42. Total kasus Demam Kuning yang dilaporkan dari 16 negara di WHO Regional Afrika dan 3 negara di WHO Regional Amerika pada tahun 2021-2023 sebanyak 287 kasus konfirmasi dengan 39 kematian (CFR: 13,59%).

I Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Demam Kuning di Indonesia.

K Meningitis Meningokokus



Situasi Global

Pada minggu ke-48, Australia melaporkan penambahan 3 kasus. Sedangkan pada minggu ke-47, Amerika Serikat melaporkan penambahan 11 kasus. Total kasus meningitis meningokokus yang dilaporkan pada tahun 2023 sebanyak 6.736 dengan 983 kasus konfirmasi dan 423 kematian (CFR dari total kasus: 6,28%).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi meningitis meningokokus di Indonesia.

Data Kasus Meningitis Meningokokus di Beberapa Negara pada Tahun 2023

Negara	Kasus	Konfirmasi	Kematian
Nigeria	2.765	303	190
Niger	1.982	672	120
RD Congo	1.462	ND	111
Amerika Serikat	335	ND	ND
Australia	132	ND	ND
Selandia Baru	49	ND	ND
Taiwan	5	5	0
Singapura	3	ND	ND
Italia	1	1	1
Hongkong	1	1	0
Norwegia	1	1	1
Total	6.736	983	423

Keterangan : ND (No Data), Bold (Updated)

Sumber: NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw); NNDSS (nidss.health.gov.au), CDC (wonder.cdc.gov/nndss); WHO EMRO (emro.who.int), NIH Pakistan (nih.org.pk), MoH Chile (epi.minsal.cl); WHO AFRO (afro.who.int)